

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK) merupakan suatu kelembagaan yang fokus utamanya sebagai lembaga pendidikan kedinasan dan lembaga pendidikan yang awal mulanya akademi polisi menjadi perguruan tinggi kedinasan yang berada dibawah naungan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Selama melaksanakan kegiatan kerja profesi yang berlangsung selama 3 bulan, praktikan memilih Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK) sebagai tempat untuk melaksanakan kerja profesi atas dasar persetujuan Dosen Pembimbing Praktikan dan Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan mulai menjalani kerja profesi sejak 27 Juni 2022 - 28 September 2022 selama 60 hari dengan perhitungan total 460 jam semasa kerja profesi di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK) yang beralamatkan di Jl. Tirtayasa Raya No.6, RT.9/RW.4, Melawai, Kecamatan. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160. Untuk menyelesaikan program kerja profesi yang diselenggarakan oleh Universitas, praktikan ditempatkan pada bagian Urusan Keuangan (URKU) sesuai dengan latar belakang jurusan yang diambil oleh praktikan.

Dalam pelaksanaan pekerjaan praktikan diminta untuk membantu berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan pasal 22. Praktikan membantu untuk melakukan pengecekan atas dokumen yang dibawa oleh rekanan seperti Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan/atau Rancangan Anggaran Biaya (RAB), *invoice*, kwitansi, faktur penjualan dan bukti pembayaran lainnya. Setelah itu, praktikan akan menghitung terkait dengan objek pengenaan pajak penghasilan 22 atas tagihan yang dikirimkan oleh rekanan untuk dipungut pajaknya dan dibayarkan kepada rekanan sesuai dengan tagihan yang sudah dipotong dengan pajak penghasilan 22. Praktikan juga membantu untuk membuat *e-billing* pajak beserta dengan salinannya atau fotokopi. Setelah staff bendahara pengeluaran membayar pajak, biasanya akan diterima Bukti Penerimaan

Negara (BPN) sebagai alat bukti bahwa telah dibayarkan pajaknya, disini praktikan akan menginput BPN kedalam sistem SAKTI dengan modul bendahara yaitu mencatat pungutan pajak dan setoran pajak. Langkah terakhir, praktikan akan melakukan arsip secara komputerisasi berdasarkan data yang diperoleh dari BPN untuk diinput manual melalui *software excel*.

Dengan adanya kerja profesi ini, praktikan dapat belajar banyak hal yang positif, seperti mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori terkait dengan bidang akuntansi salah satunya perpajakan, belajar bertanggung jawab penuh atas pekerjaan yang diberikan, mencoba untuk berani dalam segala hal sesuai dengan batasannya, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, mengembangkan diri untuk mampu mengatasi permasalahan yang ada dalam kerja profesi. Atas hal tersebut praktikan menyadari bahwa dengan adanya kerja profesi ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan sebagai calon *freshgraduate* agar lebih siap lagi dalam menghadapi persaingan di dunia kerja yang sesungguhnya.

4.2 Saran

Selama 3 bulan menjalani kegiatan kerja profesi di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK), praktikan mendapatkan banyak pembelajaran dan pengetahuan yang sifatnya baik secara teori maupun observasi pada kenyataan di dunia kerja khususnya dalam bidang perpajakan. Kerja profesi ini memberikan kesempatan kepada praktikan untuk memperoleh pengalaman baru yang belum pernah didapatkan praktikan semasa kuliah. Meskipun demikian, tidak dipungkiri praktikan menyadari masih terdapat beberapa hal yang dapat praktikan sampaikan sebagai saran untuk perbaikan, sehingga dapat memaksimalkan di masa depan. Berikut beberapa saran yang dapat Praktikan sampaikan :

1. Bagi Instansi

- a) Diharapkan bagi instansi sebaiknya dapat mempertahankan kinerja yang baik tidak hanya saat ini saja namun hingga masa mendatang, guna mempertahankan eksistensi lembaga

pendidikan kedinasan perguruan tinggi dengan ilmu pengetahuan kepolisian.

- b) Diharapkan bagi instansi sebaiknya dapat memperhatikan dan meningkatkan kualitas jaringan internet yang memadai dan stabil, guna menunjang kegiatan operasional instansi.
- c) Diharapkan bagi instansi sebaiknya dapat memberikan pekerjaan yang lebih spesifik lagi kepada praktikan yang sesuai dengan bidangnya, guna mempermudah dalam proses pembuatan laporan kerja profesi.

2. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a) Diharapkan sebaiknya bagi Universitas Pembangunan Jaya dapat membangun dan menjalin hubungan yang baik dengan Instansi/Perusahaan tempat praktikan melakukan kerja profesi sebelumnya.

3. Bagi Calon Praktikan Selanjutnya

- a) Diharapkan bagi calon praktikan selanjutnya sebaiknya dapat mempersiapkan diri dimulai dengan mulai aktif mencari tempat untuk melaksanakan kerja profesi, menyiapkan berkas-berkas yang akan dilampirkan dan kesiapan diri, mengingat proses pencarian tempat kerja profesi bukan perkara yang mudah didapatkan.
- b) Diharapkan bagi calon praktikan selanjutnya sebaiknya lebih komunikatif dan aktif bertanya apabila terdapat kendala atau hal yang kurang dimengerti, sebagai bahan masukan pengetahuan dan meminimalisir terjadinya kesalahan berulang.
- c) Diharapkan bagi calon praktikan selanjutnya agar membekali diri dengan keterampilan yang baik, seperti pemahaman teori terkait dengan bidang yang diajarkan semasa perkuliahan, dan menjadi nilai tambah apabila calon praktikan dapat mengaplikasikan dasar-dasar penggunaan *Microsoft Office* dan *Google Workspace*, hal ini guna memudahkan praktikan apabila diberikan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.
- d) Diharapkan bagi calon praktikan selanjutnya sebaiknya dapat membangun komunikasi dan belajar berinteraksi serta

membangun hubungan yang akrab dengan pembimbing dan juga staff dalam instansi/perusahaan calon praktikan melaksanakan kerja profesi.

- e) Memiliki prinsip semangat, berani mencoba, dan tidak pantang menyerah. Dikarenakan dalam melaksanakan kerja profesi pasti akan terdapat rintangan dan tantangan yang akan dihadapi oleh calon praktikan selanjutnya. Dengan memiliki prinsip tersebut, sebanyak apapun rintangan dan tantangan yang akan dilewati tidak menyurutkan semangat, ketakutan akan kegagalan, dan pantang menyerah dalam diri praktikan selanjutnya.
- f) Diharapkan bagi calon praktikan selanjutnya agar menjaga etika dan sikap yang baik selama melaksanakan kegiatan kerja profesi guna mencapai hasil yang optimal.

